

Laporan Magang
Kantor Akuntan Publik (KAP)
Drs. Bambang Sudaryono & Rekan
Accounting Service untuk Perusahaan F yang Bergerak dalam Industri
Kesehatan
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun oleh:
Richard Lucviery Pikatera
1120 31329

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2024

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
DRS. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
ACCOUNTING SERVICE UNTUK PERUSAHAAN F YANG BERGERAK DALAM
INDUSTRI KESEHATAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RICHARD LUCVIERY PIKATERA

Nomor Induk Mahasiswa: 112031329

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 19 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Ika Puspita Kristianti, SE., M.Acc., Ak., CA.

Penguji

Bambang Suripto, Dr., M. Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 19 Juni 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



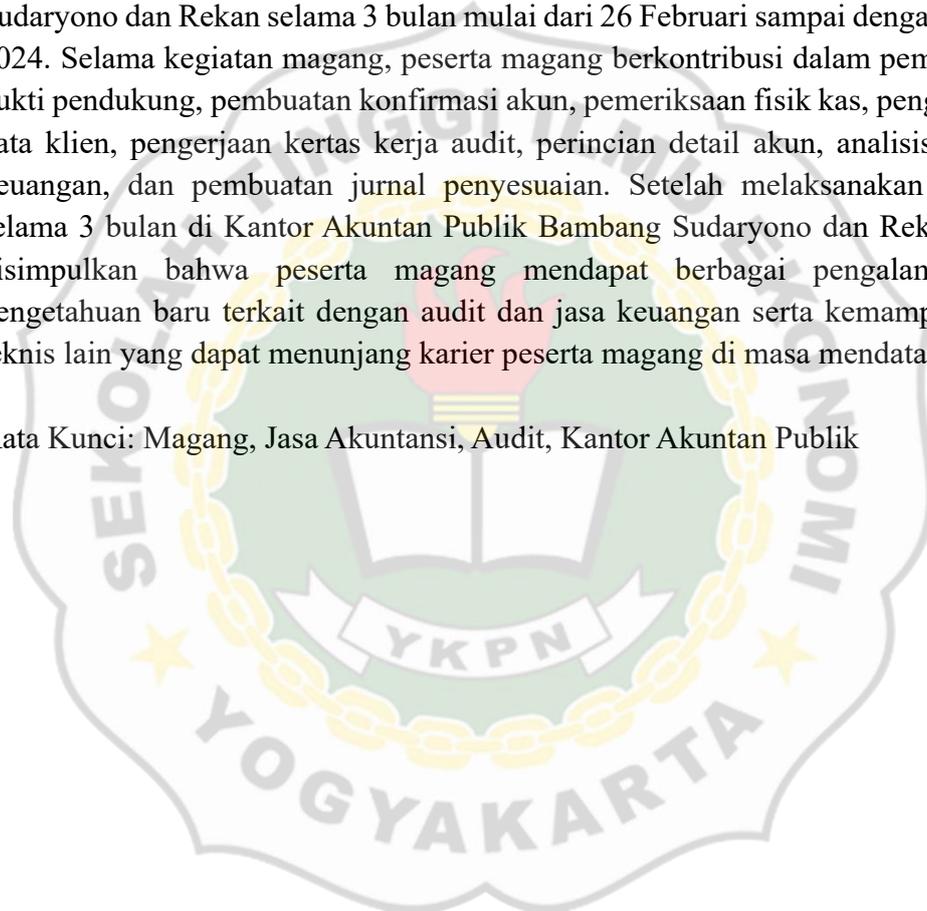
Wishu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Pelaksanaan magang ini bertujuan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar S1 Akuntansi STIE YKPN, mendapatkan pengalaman bekerja, dan mendalami tentang proses audit, jasa akuntansi, serta keterampilan lain yang relevan dengan bidang tersebut. Kegiatan magang dilakukan di Kantor Akuntan Publik Bambang Sudaryono dan Rekan selama 3 bulan mulai dari 26 Februari sampai dengan 24 Mei 2024. Selama kegiatan magang, peserta magang berkontribusi dalam pemeriksaan bukti pendukung, pembuatan konfirmasi akun, pemeriksaan fisik kas, pengambilan data klien, pengerjaan kertas kerja audit, perincian detail akun, analisis laporan keuangan, dan pembuatan jurnal penyesuaian. Setelah melaksanakan magang selama 3 bulan di Kantor Akuntan Publik Bambang Sudaryono dan Rekan dapat disimpulkan bahwa peserta magang mendapat berbagai pengalaman dan pengetahuan baru terkait dengan audit dan jasa keuangan serta kemampuan non teknis lain yang dapat menunjang karier peserta magang di masa mendatang.

Kata Kunci: Magang, Jasa Akuntansi, Audit, Kantor Akuntan Publik

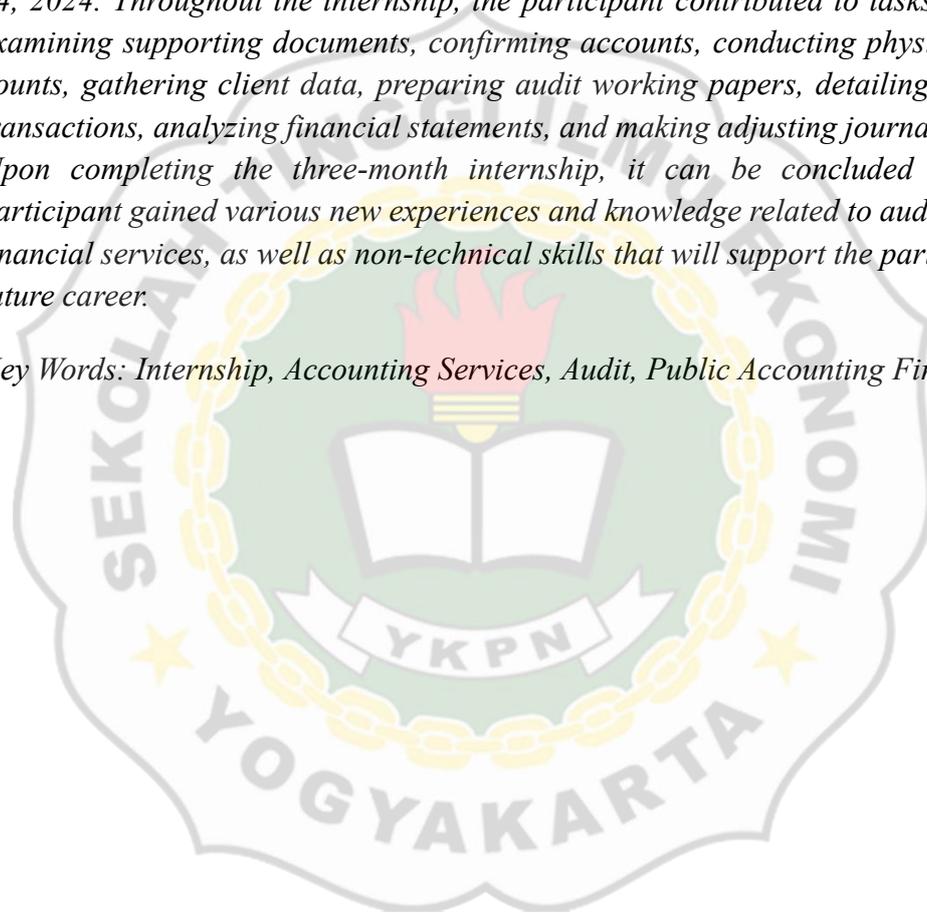


PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The internship program serves as the final project to obtain a Bachelor's degree in Accounting from STIE YKPN. It aims to provide practical work experience and insight into auditing processes, accounting services, and other relevant skills within the field. The internship took place at the Public Accounting Firm of Bambang Sudaryono and Partners for a duration of three months, from February 26 to May 24, 2024. Throughout the internship, the participant contributed to tasks such as examining supporting documents, confirming accounts, conducting physical cash counts, gathering client data, preparing audit working papers, detailing account transactions, analyzing financial statements, and making adjusting journal entries. Upon completing the three-month internship, it can be concluded that the participant gained various new experiences and knowledge related to auditing and financial services, as well as non-technical skills that will support the participant's future career.

Key Words: Internship, Accounting Services, Audit, Public Accounting Firm



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Latar Belakang

Sebuah bisnis dimulai dengan modal yang dikumpulkan oleh satu atau lebih individu dan tumbuh hingga mencapai titik tertentu. Ketika mengalami stagnasi, manajemen mencari solusi melalui inovasi dan proyek baru yang memerlukan dana besar, seperti berutang atau melakukan penawaran umum perdana (IPO). Menurut Rock (1986) yang dikutip oleh Cahyanda (2009), dua alasan utama perusahaan melakukan IPO adalah untuk diversifikasi portofolio pemegang saham dan karena tidak memiliki sumber dana alternatif.

Pecking Order Theory menyatakan perusahaan menggunakan dana internal terlebih dahulu, lalu beralih ke utang, dan terakhir menggunakan ekuitas jika dana internal habis. Ketika stagnasi atau utang tidak mencukupi, IPO menjadi solusi. Namun, IPO juga memunculkan masalah keagenan, di mana principal (pemilik) harus mendelegasikan wewenang kepada agen (manajer), yang bisa menyebabkan moral hazard akibat perbedaan kepentingan.

Masalah keagenan meliputi penghindaran risiko, retensi dividen, dan perbedaan cakrawala pandangan antara principal dan agen. Untuk mengurangi risiko ini, diperlukan biaya keagenan seperti biaya pengawasan (audit), penjaminan liabilitas, dan kerugian residual. Audit adalah proses sistematis untuk menilai laporan keuangan secara objektif, yang mematuhi standar Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Laporan audit independen sangat penting karena opini auditor dapat mempengaruhi kepercayaan pemegang saham, kreditur, dan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi tertarik magang di kantor

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akuntan publik untuk memahami kerja auditor independen dalam memberikan jasa akuntansi dan menentukan opini tentang laporan keuangan perusahaan.

Magang di kantor akuntan publik relevan bagi mahasiswa akuntansi karena keterampilan menyusun laporan keuangan dan melakukan audit sangat penting. Laporan keuangan berfungsi sebagai komunikasi dengan pemangku kepentingan, dan audit mencegah kesalahan serta kecurangan. Selama magang di KAP Drs. Bambang Sudaryono, yang memiliki reputasi baik, mahasiswa diharapkan mengembangkan kompetensi dalam audit dan jasa akuntansi. Program magang ini berlangsung selama tiga bulan, mulai 26 Februari 2024 sampai 24 Mei 2024.

2. Tujuan

Penulisan ini bertujuan untuk mencapai nilai tambah dari kegiatan magang bagi berbagai pihak, antara lain::

- a. Bagi STIE YKPN, memperbanyak pengalaman, pengetahuan, dan kesempatan kepada mahasiswa tentang penerapan ilmu di dunia kerja. Selain itu, memperkaya literatur perpustakaan di bidang akuntansi, khususnya mengenai audit dan jasa akuntansi, dapat juga dijadikan sebagai pengetahuan tambahan bagi pihak yang membutuhkan.
- b. Bagi penulis, memenuhi syarat untuk menyelesaikan program studi S1 akuntansi dengan tugas akhir magang.
- c. Bagi KAP Bambang Sudaryono dan Rekan, memberikan peluang untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan mengizinkan program magang bagi mahasiswa dan memberi mereka kesempatan dan pelajaran yang berguna sehingga mampu meningkatkan kualitas serta pengetahuan mereka.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Bagi pembaca, menambah pengetahuan, menyediakan informasi, dan dapat dijadikan sebagai referensi mengenai audit dan jasa akuntansi pada perusahaan, baik dalam pelaksanaan proses audit maupun penyusunan laporan tugas akhir di bidang akuntansi.

3. Profil Perusahaan

Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Bambang Sudaryono & Rekan merupakan kantor akuntan publik terdaftar yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan RI No. 17/1999. Bambang Sudaryono & Rekan yang terdaftar dengan nomor pokok wajib pajak (NPWP) 5.145.796.8-407 dengan nomor pokok wajib pajak (NPWP) perusahaan adalah PKP.5.145.796.8-407. Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan berkedudukan dan berkantor di Jakarta dengan alamat di Jalan Raya Kalimalang Blok E No. 4F lantai 3, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440, Indonesia. KAP Drs Bambang Sudaryono & Rekan juga merupakan anggota profesional dari IAI Public Accountant Compartment (IAI-KAP) No. 555; Capital Market Supporter No 22/STTD/AP/PM/1997; Partner Bank Indonesia No 205. KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan menyediakan layanan sebagai berikut:

1. Audit dan Asurans
2. Sistem Akuntansi dan Administrasi
3. Jasa Konsultasi Manajemen
4. Layanan Komputerisasi.

KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan berpengalaman dalam mengaudit perusahaan pada bidang sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Manufaktur
2. Industri Perbankan
3. Barang dan Jasa
4. Multifinance
5. Printing and Publishing
6. General Trading
7. Information Technology Services
8. Hotel
9. Mining and Energy
10. Property and Construction
11. Processing
12. Management
13. Agriculture and Plantations
14. Insurance
15. Mutual Funds
16. Educational Institutions

Adapun Visi dan misi KAP Drs Bambang Sudaryono & Rekan adalah sebagai berikut:

1. Visi
 - Menjadi Kantor Akuntan Publik yang professional dan dipercaya oleh masyarakat.
2. Misi
 - Memberikan jasa professional akuntan publik dengan kompetensi tinggi, integritas, objektif dan sesuai standar professional yang berlaku.
 - Merekrut, mengembangkan dan mempertahankan staf professional yang kompeten, integritas tinggi dan komunikatif.
 - Memberikan *value added* bagi klien

4. Aktivitas Magang

Aktivitas magang penulis dimulai pada tanggal 26 Februari 2024 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2024. Selama periode ini, penulis ditempatkan di Bidang Jasa Audit dan Jasa Akuntansi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Aktivitas Audit:

1. Pemeriksaan Bukti Pendukung (Vouching):

- Membandingkan entri dalam pembukuan dengan bukti dokumenter.
- Sampel transaksi: 16 dari 36 transaksi upah karyawan langsung.
- Memastikan otorisasi, akurasi matematis, kelengkapan dokumentasi, perlakuan akuntansi, dan pelacakan ke jurnal.
- Bukti diperiksa: Voucher Pengeluaran Kas, Daftar Gaji.

2. Konfirmasi Akun:

- Membuat format konfirmasi untuk piutang, utang, dan saldo bank klien tahun 2023.
- Merapikan file dan mengubah tanggal surat konfirmasi.

3. Pemeriksaan Kas (Cash Opname):

- Pemeriksaan kas fisik.
- Menyesuaikan perbedaan kas antara neraca dan kas fisik dengan bukti transaksi terkait.

Aktivitas Akuntansi:

1. Export Data:

- Mengambil data dari software akuntansi klien (Accurate).
- Fokus pada laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi tahun 2020.

2. Membuat Kertas Kerja Laporan Keuangan (WFS):

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan lain-lain menggunakan template dari senior.

3. Perincian Detail Akun:

- Menyusun rincian akun untuk Catatan atas Laporan Keuangan.
- Mengatasi perbedaan saldo piutang dengan analisis pivot table excel.

4. Analisis Permasalahan:

- Mengidentifikasi masalah seperti akun kas negatif, PPN masukan negatif, dan kesalahan penggolongan akun.
- Melakukan penyesuaian berdasarkan bukti jurnal atau buku besar.

5. Penyesuaian (Adjustment):

- Presentasi temuan dan saran penyelesaian kepada senior.
- Melakukan penyesuaian akun yang disetujui oleh senior.

5. Landasan Teori

a. Pengauditan

Arens et al. (2009) mendefinisikan auditing sebagai proses akumulasi dan evaluasi bukti informasi untuk menentukan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta melaporkan hasil temuan tersebut. Audit harus dilakukan oleh individu yang memiliki kompetensi dan independensi. Proses audit melibatkan auditor dengan berbagai kriteria tergantung pada informasi yang diaudit, seperti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan standar audit internasional atau lokal seperti PSAK di Indonesia.

b. Akuntan Publik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut P2PK, akuntan publik adalah individu yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa seperti audit atas informasi keuangan historis, jasa reviu, dan jasa asuransi lainnya. Akuntan Publik juga dapat memberikan jasa lain terkait akuntansi, keuangan, dan manajemen. Hak akuntan publik meliputi memberikan jasa, memperoleh imbalan, dan perlindungan hukum, serta akses ke informasi yang relevan. Kewajibannya termasuk bergabung dengan asosiasi profesi, mendirikan atau menjadi rekan di KAP, menjaga kompetensi, dan mematuhi SPAP serta kode etik profesi.

c. Teori Keagenan

Menurut Supriyono (2018), teori keagenan menggambarkan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemilik) dan agen (pihak yang bertindak atas nama prinsipal). Prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan terbaik bagi prinsipal, dengan tujuan mengoptimalkan laba perusahaan dan meminimalkan beban pajak melalui penghindaran pajak.

d. Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan adalah pemeriksaan sistematis dan kritis terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi oleh pihak independen untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan (Sukrisno Agoes, 2004). Layanan ini penting bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

e. Prosedur Audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Prosedur audit adalah instruksi rinci yang menjelaskan bagaimana bukti audit harus diidentifikasi dan ditemukan (Jusup, 2014). Tahapan audit menurut Arens et al. (2009) meliputi:

1. Merencanakan dan mendesain pendekatan audit.
2. Melakukan pengujian pengendalian dan pengujian substantif atas transaksi.
3. Melakukan prosedur analitis dan uji substantif atas detail saldo.
4. Menyelesaikan audit dan menerbitkan laporan audit.

f. Vouching

Vouching adalah teknik audit di mana auditor memeriksa kebenaran transaksi yang tercatat dalam buku besar dengan memeriksa bukti pendukung seperti faktur dan kuitansi. Tujuannya untuk memastikan bahwa transaksi yang tercatat telah terjadi dan didukung oleh bukti yang valid.

g. Tracing

Tracing adalah proses audit di mana auditor memeriksa transaksi dari dokumen sumber ke catatan akuntansi untuk memastikan pencatatan yang benar dan lengkap. Ini membantu memastikan bahwa semua transaksi yang terjadi telah dicatat dengan akurat.

h. Cash Opname

Cash opname adalah pemeriksaan fisik terhadap kas perusahaan untuk memastikan kesesuaian antara catatan pembukuan dan jumlah uang tunai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang sebenarnya. Proses ini membantu mendeteksi penyimpangan atau kecurangan.

i. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian dalam audit adalah entri yang dibuat untuk mengoreksi atau menyesuaikan saldo akun agar mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Ini memastikan bahwa pendapatan dan biaya dicatat pada periode yang tepat.

j. Bukti Audit

Bukti audit adalah informasi pendukung yang diperoleh auditor selama proses audit untuk mendukung kesimpulan tentang kebenaran laporan keuangan. Bukti audit harus relevan, dapat diandalkan, cukup, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

k. Kertas Kerja Audit

Kertas kerja audit adalah dokumen yang mencatat informasi selama proses audit. Menurut Mulyadi (2008), kertas kerja membantu dalam melacak dan mengevaluasi aktivitas audit, mengkoordinasikan tahapan audit, mengumpulkan bukti, serta sebagai dasar perencanaan audit dan pertanggungjawaban auditor.

6. Analisis

Dalam melaksanakan tugas audit sebagai auditor junior, peserta magang tidak menghadapi banyak kendala. Hal ini disebabkan oleh keterbukaan dan kooperatifnya klien dalam menyediakan data yang diperlukan oleh tim KAP. Ketika tim KAP mengemukakan temuan dan penyesuaian yang diperlukan, klien juga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merespons dengan baik. Komunikasi yang baik antara tim KAP dan klien menciptakan hubungan dan kerja sama yang positif, sehingga proses audit berjalan sesuai rencana dan selesai tepat waktu. Selain itu, rekan satu tim sangat membantu peserta magang sehingga setiap tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik. Beberapa kendala kecil yang ditemui penulis adalah waktu pelaksanaan audit yang relatif singkat, jumlah anggota tim yang cukup, dan volume pekerjaan yang cukup besar. Peserta magang merasa masih butuh banyak belajar tentang pengauditan sehingga waktu untuk pelaksanaan audit menjadi sedikit teralihkan untuk proses pembelajaran.

Dalam melakukan jasa akuntansi, penulis menemukan beberapa permasalahan, yaitu:

- a. Padatnya pekerjaan senior mengakibatkan kurangnya bimbingan dari senior pada saat pengerjaan jasa akuntansi yang pada akhirnya membuat auditor junior kesulitan dan tidak efisien dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Laporan keuangan klien masih kurang rapi dan klien yang tidak memiliki tenaga akuntan yang ahli dalam menjalankan tugasnya. Permasalahan ini terlihat dari banyaknya saldo akun yang tidak normal dan sumber transaksi yang kurang jelas.

7. Pembahasan

Peserta magang memberikan solusi dan saran kepada KAP dan klien yang telah peserta magang layani:

- a. Untuk KAP Bambang Sudaryono & Rekan, peserta magang berharap bahwa KAP melakukan penambahan jumlah personil tim audit dan waktu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pelaksanaan audit lapangan. Sebenarnya jumlah personil dan waktu pelaksanaan audit lapangan yang dimiliki KAP BS&R sudah cukup. Akan tetapi, alangkah lebih baiknya apabila KAP menambah jumlah personil dan waktu pelaksanaan audit lapangannya agar auditor dapat lebih optimal dalam menjalankan tugasnya. Setelah mengikuti magang di KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan penulis telah ikut serta dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan dari berbagai klien. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyadari bahwa jumlah anggota tim dan waktu pelaksanaan audit adalah faktor penting untuk menjalankan audit secara optimal. Penambahan jumlah anggota tim dan waktu pelaksanaan audit diperlukan agar tugas dapat dilakukan tanpa tumpang tindih dan tanpa tergesa-gesa sehingga audit dapat berjalan lebih efektif dan optimal. Selain itu, peserta magang berharap agar KAP memberikan pembekalan atau pelatihan yang lebih komprehensif kepada peserta magang, mengingat mereka masih dalam proses belajar dan belum memiliki pengalaman dalam melaksanakan audit. Saran ini diharapkan mampu membuat peserta magang memberikan *value added* yang lebih kepada KAP Bambang Sudaryono.

- b. Untuk klien yang telah peserta magang layani, peserta magang berharap bahwa dalam suatu perusahaan alangkah baiknya apabila perusahaan memiliki setidaknya satu tenaga akuntan yang benar-benar ahli dan kredibel dalam menjalankan tugasnya. Satu ahli akuntansi ini nantinya akan memimpin departemen akuntansi dimana pemilik perusahaan dapat memerintahkan ahli akuntansi tersebut untuk memberi pelatihan kepada anggota lain yang belum ahli dalam hal akuntansi seperti staf akuntan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maupun *fresh graduate* yang baru mendaftar dalam departemen akuntansi. Apabila perusahaan tidak mampu untuk mempekerjakan tenaga ahli akuntansi maka saran yang dapat peserta magang berikan adalah mengirim staf akuntansi untuk mengikuti *training* akuntansi guna meningkatkan kemampuan mereka dalam bertanggung jawab terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga mereka mampu memberikan informasi yang dapat dipercaya baik oleh pejabat perusahaan maupun investor dalam membuat keputusan.

8. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama masa magang di Kantor Akuntan Publik Bambang Sudaryono & Rekan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis peserta magang dalam bidang akuntansi dan audit. Pengalaman ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis tetapi juga pemahaman praktis tentang bagaimana proses akuntansi dan audit dijalankan di dunia nyata.

Selama magang, peserta magang telah terlibat dalam berbagai kegiatan jasa akuntansi yang mencakup penyusunan laporan keuangan, rekonsiliasi bank, koreksi fiskal, penyesuaian jurnal, dan perekapan data. Peserta magang belajar menyusun laporan keuangan berdasarkan data akuntansi yang tersedia termasuk neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan lain-lain. Proses ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi dan bagaimana menerapkannya. Peserta magang berpartisipasi dalam melakukan rekonsiliasi bank, yaitu membandingkan catatan kas perusahaan dengan catatan bank untuk memastikan kesesuaian dan akurasi data. Peserta magang belajar membuat dan menginput jurnal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penyesuaian yang diperlukan untuk mencerminkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Melalui kegiatan perekapan data, peserta magang memahami pentingnya pengarsipan yang rapi dan sistematis untuk memudahkan pencarian dan verifikasi dokumen di masa depan.

Dalam bidang jasa audit, peserta magang memperoleh pengalaman melalui berbagai kegiatan seperti analisis laporan keuangan, *vouching*, *tracing*, dan *cash opname*. Peserta magang mendapatkan gambaran tentang bagaimana proses audit dilakukan dan bagaimana cara yang baik dan benar dalam berkomunikasi dengan klien. Pengalaman magang ini memberikan banyak manfaat dan pembelajaran bagi peserta magang antara lain peningkatan keterampilan teknis, pemahaman tentang praktik profesional, pengembangan *soft skills* seperti komunikasi dan kerja sama tim, serta kesempatan untuk membangun jaringan profesional.

9. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dan hasil yang diperoleh selama masa magang di Kantor Akuntan Publik Bambang Sudaryono dan Rekan, terdapat rekomendasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas program magang di masa mendatang. Penting untuk memperkuat pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh auditor senior atau supervisor sehingga peserta magang dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan terarah mengenai tugas dan tanggung jawab mereka. Menyediakan program pelatihan yang lebih terstruktur dan komprehensif akan sangat bermanfaat dalam memperkuat dasar-dasar pengetahuan akuntansi dan audit serta mempersiapkan peserta magang untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dengan lebih percaya diri. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

program magang di KAP dapat memberikan pengalaman yang lebih kaya dan bermanfaat bagi para peserta magang di masa depan.

10. Refleksi Diri

Mengikuti program magang di Kantor Akuntan Publik Bambang Sudaryono dan Rekan menjadi pengalaman yang sangat berharga dan memperkaya perjalanan akademis serta profesional saya. Selama masa magang, saya berkesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai aktivitas akuntansi dan audit yang tidak hanya memperdalam pemahaman saya tentang teori yang telah dipelajari di bangku kuliah, tetapi juga memberikan wawasan praktis tentang bagaimana teori tersebut diterapkan dalam situasi nyata.

Salah satu hal yang paling signifikan yang saya pelajari adalah pentingnya ketelitian dan perhatian terhadap detail dalam pekerjaan akuntansi dan audit. Setiap data dan angka harus diverifikasi dengan cermat, dan setiap langkah harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan keakuratan dan keandalan laporan keuangan. Pengalaman ini mengajarkan saya untuk lebih sabar, teliti, dan disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas saya. Selain keterampilan teknis, magang ini juga membantu saya mengembangkan *soft skills* yang sangat penting di dunia kerja. Kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu adalah beberapa keterampilan yang saya asah selama bekerja dengan rekan-rekan dan senior saya di KAP. Saya belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif dengan anggota tim dan klien, menyampaikan ide dan temuan dengan jelas, serta bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Selama magang, saya juga dihadapkan pada tantangan-tantangan yang mendorong saya keluar dari zona nyaman. Misalnya, saat harus menghadapi tenggat waktu yang ketat atau menangani data yang rumit, saya belajar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk tetap tenang dan mencari solusi yang efektif. Pengalaman ini meningkatkan kemampuan saya dalam mengelola stres dan memecahkan masalah secara efektif dan efisien. Pengalaman magang ini juga membuka wawasan saya tentang etika profesional dan tanggung jawab sosial seorang akuntan. Saya memahami betapa pentingnya integritas, kerahasiaan, dan kejujuran dalam profesi ini. Nilai-nilai ini akan selalu saya pegang teguh dalam perjalanan karier saya ke depan.

Secara keseluruhan, magang di KAP ini telah memberikan saya fondasi yang kuat untuk melangkah ke dunia profesional. Saya merasa lebih siap dan percaya diri untuk menghadapi tantangan di bidang akuntansi dan audit. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dan *soft skills* saya, tetapi juga membentuk karakter saya menjadi seorang profesional yang lebih matang dan bertanggung jawab. Saya sangat berterima kasih atas kesempatan ini dan berharap dapat menerapkan semua pembelajaran yang saya peroleh dalam karier saya di masa depan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Cahyanda, Andina Dwi. 2013, Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap Underpricing Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di BEI Pada Tahun 2008-2011), Skripsi. Universitas Negeri Padang, Padang.
- Supriyono, R.A. Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: UGM Press, 2018

Buku

- Arens, Alvin A, et al., (2009). *Auditing and Assurance Services – An Indonesian Adaptation*. New Jersey: Pearson Education.
- Arens, A.A., Elder, R.J., Beasley, M.S. (2014). "Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach". Pearson.
- Whittington, O.R., Pany, K. (2015). "Principles of Auditing & Other Assurance Services". McGraw-Hill Education.
- E. Kieso, Donald, Jerry J, Weygand and Terry D. Warfield, 2007, *Accounting Principles*, Edisi 12 by; Salemba Empat.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat
- Agoes Sukrisno.(2019).*Auditing*.Jilid I.Edisi Keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Al Haryono Jusup. 2014. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Internet

<https://accurate.id/akuntansi/cash-opname/>

<https://edurev.in/t/113658/Definition-Vouching--Auditing--Secretarial-practic>

<https://www.slideshare.net/slideshow/concept-of-vouching-bcomhons-bcompdf/267503228>

<https://www.accountingtools.com/articles/vouching>

<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/akuntan-publik>

